



Minat Membaca dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Indeks Prestasi

Supomo

SMA Negeri 1 Kota Sorong, Papua Barat

Email: supomosmansa@gmail.com

DOI: 10.31957/jipi.v7i1.840

Abstract

This study aims to determine the Effect of Reading Interest (X1), Learning Motivation (X2) and is in the process of determining Reading Interest (X1), Learning Motivation (X2) Against Learning Achievement Grade XI IPA2 Students in Sorong 1 Public High School (Y)) This type of research is Ex post facto. Purposive sampling is a sampling technique used in this study. The interest and motivation of learning to read have a significant influence on the achievement index of students in class XI IPA2 of Sorong City Senior High School 1, respectively at 70.1% and 67.6%. Taken together the interest in reading and learning motivation has a significant influence on the achievement index of students in class XI IPA2 in Sorong City 1 Public High School, amounting to 74.8%.

Keywords: *Reading Interest; Learning Motivation; Student Achievement*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Minat Baca (X1), Motivasi Belajar (X2) dan sedang dalam proses menentukan Minat Baca (X1), Motivasi Belajar (X2) Terhadap Indeks Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA2 SMA Negeri 1 Kota Sorong (Y)). Jenis penelitian ini adalah Ex post facto. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Minat dan motivasi belajar membaca mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks prestasi siswa kelas XI IPA₂ SMA Negeri 1 Kota Sorong, masing – masing sebesar 70,1% dan 67,6 %. Secara bersama-sama Minat membaca dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks prestasi siswa kelas XI IPA₂ SMA Negeri 1 Kota Sorong, sebesar 74,8%.

Kata Kunci: *Minat Baca; Motivasi Belajar; Prestasi Belajar Siswa*

PENDAHULUAN

Minat siswa merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Minat adalah perhatian, kesukaan atau kecenderungan hati kepada sesuatu. Dalam memahami semua mata

pelajaran yang diperoleh di sekolah, tentunya langkah awal yang harus dilaksanakan adalah melalui membaca, karena dengan proses membaca maka ilmu pengetahuan akan masuk Kediri siswa. Oleh

karena itu setiap siswa harus ditumbuhkan sikap minat membaca.

Motivasi atau dorongan juga merupakan faktor penentu keberhasilan dalam proses pendidikan. Motivasi belajar akan memiliki hubungan dalam menumbuhkan minat membaca siswa. Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi tentunya akan mempengaruhi tinggi rendahnya minat untuk membaca pada materi pelajaran di sekolahnya. Motivasi belajar dapat dimunculkan melalui beberapa hal diantaranya adalah: pemahaman akan pentingnya tujuan pendidikan, tujuan hidup, gambaran jenis pekerjaan serta sarana prasarana penunjang pembelajaran.

SMA Negeri 1 Kota Sorong merupakan SMA tertua di Provinsi Papua dan Papua Barat, dalam proses pembelajarannya masih juga perlu ada perbaikan-perbaikan. Kondisi nyata apabila dilihat dari keadaan siswanya, pada saat proses pembelajaran berlangsung, masih ada siswa yang kurang disiplin, di luar kelas, tidak masuk sekolah tanpa keterangan, kesadaran belajar rendah serta masih banyak siswa-siswa yang melanggar tata tertib sekolah. Kondisi

seperti ini tentunya perlu dicari faktor penyebabnya.

Pembelajaran di sekolah atau di rumah akan membawa hasil atau nilai, yang tinggi rendahnya akan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat membaca dan motivasi belajar siswa itu sendiri. Perolehan indek prestasi akan dapat menggambarkan tinggi rendahnya minat membaca dan motifasi belajar siswa. Oleh karena itu berdasarkan paparan di atas peneliti merasa perlu untuk meneliti berapa besar pengaruh minat membaca dan motivasi belajar terhadap nilai indek prestasi siswa.

Minat membaca adalah keinginan untuk memahami dan menguasai bahan bacaan untuk menambah kompetensi diri. Minat membaca menjadi acuan atau konsep dasar ketika ingin menguasai dan memahami bacaan.

Minat membaca merupakan keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu bacaan yang kemudian mendorongnya untuk memahami atau bahkan menelaah lebih lanjut bacaan yang diinginkannya. Minat membaca adalah suatu yang membuat kita terus saja membaca yang menurutnya menarik. Beberapa teori

mengenai minat membaca menurut Budi Pangerti dijelaskan sebagai berikut:

1. Minat membaca merupakan niat. Niat untuk melakukan kegiatan membaca. Membangkitkan niat adalah kunci utama untuk anak yang gemar membaca.
2. Minat membaca merupakan keinginan. Ketika membaca sesuatu harusnya disadari dengan keinginan. Keinginan yang kemudian mendorong kita untuk melakukan tanpa keterpaksaan.
3. Minat membaca merupakan kesukaan. Minat juga berhubungan dengan kesukaan. Rasa suka terhadap bacaan yang menjadi factor meningkatkan minat membaca. Rasa suka dapat diartikan menjadi tidak bosan dengan kegiatan yang tengah dilakukan. (Pangerti, 2015)

Selanjutnya menurut Tarigan ada 2 (dua) faktor yang mempengaruhi minat membaca yaitu faktor penyediaan waktu untuk membaca dan pemilihan bacaan yang baik. (Tarigan, 2010:106)

Kata motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *movere*, yang berarti bergerak atau *move*. Motivasi menjelaskan apa yang membuat orang melakukan sesuatu, membuat mereka tetap melakukannya, dan membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-

tugas. Hal ini berarti bahwa konsep motivasi digunakan untuk menjelaskan keinginan berperilaku, arah perilaku (pilihan), intensitas perilaku (usaha, berkelanjutan), dan penyelesaian atau prestasi yang sesungguhnya. (Sardiman, 2008)

Menurut Santrock, motivasi adalah proses yang member semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama (Santrock, 2008). Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan member arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. (Hisyam, dkk., 2008)

Sejalan dengan pernyataan Santrock di atas, Roewijadi dan Tiurlina Siregar menyatakan bahwa motivasi belajar lebih mengutamakan respon kognitif, yaitu kecenderungan siswa untuk mencapai aktivitas akademis yang bermakna dan bermanfaat serta mencoba untuk

mendapat keuntungan dari aktivitas tersebut, siswa yang memiliki motivasi belajar akan memperhatikan pelajaran yang di sampaikan, membaca materi sehingga bias memahaminya, dan menggunakan strategi-strategi belajar tertentu yang mendukung. Selain itu, siswa juga memiliki keterlibatan yang intens dalam aktivitas belajar tersebut, rasa ingin tahu yang tinggi, mencari bahan-bahan yang berkaitan untuk memahami. (Roewijadi & Siregar, 2015).

Siswa yang memiliki motivasi belajar akan bergantung pada apakah aktivitas tersebut memiliki isi yang menarik atau proses yang menyenangkan. intinya, motivasi belajar melibatkan tujuan-tujuan belajar dan starategi yang berkaitan dalam mencapai tujuan belajar tersebut. (Roewijadi & Siregar, 2015)

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, Indeks Prestasi adalah angka yang menunjukkan prestasi seseorang baik dalam belajar maupun bekerja. Jadi, Indeks prestasi siswa adalah nilai rata-rata dalam setiap semester, yang didapat dari jumlah nilai dari semua mata pelajaran dibagi dengan jumlah mata pelajaran.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Kartono mendefinisikan penelitian *ex post facto* adalah penemuan empiris yang dilakukan secara sistematis, peneliti tidak melakukan control terhadap variable-variabel bebas karena manifestasinya sudah terjadi atau variable-variabel tersebut secara inheren tidak dapat dimanipulasi. (Kartono, 2002)

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel dimana 2 variabel bebas, dan 1 variabel terikat. Dimana 2 variabel bebas: Minat Membaca (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) akan mempengaruhi variable terikat Indeks Prestasi (Y). Populasi dalam penelitian ini diartikan sebagai keseluruhan subyek penelitian. (Arikunto, 2012:130)

Sedangkan Sugiyono mengemukakan bahwa populasi (*population*) yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Sugiyono, 2012:115). Sudjana mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari obyek yang akan diteliti yang mewakili populasi. (Sudjana, 2011:180)

Selanjutnya dalam penentuan sampel menurut Arikunto, yakni jika jumlah subyek penelitian di atas 100, sampel yang diambil 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih dan jika di bawah 100 subyek maka diambil semuanya. (Arikunto, 2012:134)

Berdasarkan ketentuan tersebut maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA₂ SMA Negeri 1 kota Sorong semester 1 tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 36 orang. Teknik pengambilan sampel adalah dengan cara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 1999:61)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini meliputi data minat membaca, data motivasi belajar dan data indeks prestasi siswa kelas XI IPA₂ SMA Negeri 1 Kota Sorong. Data minat membaca dan motivasi belajar diperoleh dari instrument angket yang telah diuji cobakan, sedangkan data indeks prestasi diperoleh dari instrument dokumen pada leger.

Setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas terhadap 30 item pernyataan variable minat membaca dengan menggunakan program SPSS 19, diperoleh hasil ada 4 item pernyataan yang tidak valid, sedangkan 26 item pernyataan dinyatakan valid dan reliabel, maka dari 26 item pernyataan minat membaca tersebut dapat dipakai sebagai alat pengambilan data dalam penelitian.

Kemudian dilakukan uji validitas dan reabilitas terhadap 30 item pernyataan variable minat membaca dengan menggunakan program SPSS 19, diperoleh hasil ada 3 item pernyataan yang tidak valid, sedangkan 27 item pernyataan dinyatakan valid dan reliable, maka dari 27 item pernyataan minat membaca tersebut dapat dipakai sebagai alat pengambilan data dalam penelitian.

Analisis uji normalitas data minat membaca, motivasi belajar dan indeks prestasi diolah dengan menggunakan program SPSS 19 diperoleh data seperti pada tabel 1.

Tabel 1.
Analisis Uji Normalitas Minat Membaca,
Motivasi Belajar dan Indeks Prestasi

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		MINAT	MOTIVASI	INDEKS
N		36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82.4519	75.4630	78.7761
	Std. Deviation	6.22486	6.48904	3.56976
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.108	.207
	Positive	.081	.108	.123
	Negative	-.109	-.059	-.207
Kolmogorov-Smirnov Z		.654	.646	1.241
Asymp. Sig. (2-tailed)		.786	.798	.092

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Salah satu syarat dapat digunakannya teknik analisis variansi adalah terpenuhinya uji normalitas. Untuk menguji normalitas populasi dalam penelitian ini digunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan program SPSS 19. Uji ini dikenakan pada semua variable baik variable bebas maupun variable terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua yaitu minat membaca dan motivasi belajar dan variable terikat yaitu indeks prestasi. Adapun hasil untuk minat membaca diperoleh nilai sig $0,786 > 0,05$, sehingga dikatakan data berdistribusi

normal, sedangkan motivasi belajar diperoleh sig $0,798 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan data motivasi belajar berdistribusi normal. Sedangkan untuk variabel terikat indeks prestasi belajar diperoleh sig $0,092 > 0,05$, sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal. Dengan demikian data minat membaca dan motivasi belajar serta data indeks prestasi dapat dikatakan semua data berdistribusi normal.

Uji Linieritas Uji linieritas minat membaca (X_1) terhadap indeks prestasi (Y) diperoleh data seperti tabel 2 berikut:

Tabel 2.
Analisis Uji Linieritas
Minat Membaca (X_1) Terhadap Indeks Prestasi (Y)

ANOVA ^b						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	312.629	1	312.629	79.691	.000 ^a
	Residual	133.382	34	3.923		
	Total	446.011	35			

a. Predictors: (Constant), MINAT

b. Dependent Variable: INDEKS

Dalam uji linieritas minat membaca terhadap indeks prestasi, dengan uji compare means, diperoleh pada tabel ANOVA data sebagai berikut :

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai F hitung sebesar 79,691 dengan Sig $0,00 < 0,05$, sehingga dapat

disimpulkan bahwa hubungan antara minat membaca terhadap indeks prestasi linier. Dalam uji linieritas motivasi belajar, dengan uji compare means, diperoleh pada tabel ANOVA seperti yang terdapat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3.
Analisis Uji Linieritas
Motivasi Belajar (X_2) Terhadap Indeks Prestasi (Y)

ANOVA ^b						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	301.336	1	301.336	70.817	.000 ^a
	Residual	144.675	34	4.255		
	Total	446.011	35			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

b. Dependent Variable: INDEKS

Diperoleh nilai F hitung sebesar 70,817 dengan Sig $0,00 < 0,05$, (tabel 3) sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara motivasi belajar terhadap indeks prestasi linier. Uji korelasi dengan menggunakan program SPSS 19 diperoleh data besarnya korelasi antara minat

membaca (X_1) dengan indeks Prestasi adalah $r = 0,837$, hal ini berarti hubungan antara minat membaca terhadap indeks prestasi dikategorikan sangat kuat. Sedangkan besarnya minat membaca terhadap indeks prestasi diperoleh dari nilai r square yakni 0,701 atau sebesar 70,1%. Hal

ini berarti bahwa 70,1% indeks prestasi dipengaruhi oleh minat membaca dan 29,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 39,189 + 0,480X_1$ dengan nilai Sig hitung $0,00 < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis H_a diterima, berarti minat membaca mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks prestasi siswa SMA Negeri 1 Kota Sorong tahun pelajaran 2013/2014. Persamaan regresi ini menunjukkan jika X_1 meningkat satu satuan, maka Y akan meningkat sebesar 0,480 satuan. Atau dapat dikatakan terdapat pengaruh yang positif antara minat membaca terhadap indeks prestasi siswa kelas XI IPA₂ SMA Negeri 1 Kota Sorong.

Besarnya korelasi antara motivasi belajar (X_2) dengan indeks prestasi adalah $r = 0,8222$, hal ini berarti hubungan antara motivasi belajar terhadap indeks prestasi dikategorikan sangat kuat. Sedangkan besarnya

motivasi belajar terhadap indeks prestasi diperoleh dari nilai r square yakni 0,676 atau sebesar 67,6%. Hal ini berarti bahwa 67,6% indeks prestasi di pengaruhi oleh motivasi belajar dan 32,4% dipengaruhi faktor lain.

Persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 44,653 + 0,452X_2$ dengan nilai Sig hitung $0,00 < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis H_a diterima, berarti motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks prestasi siswa kelas XI IPA₂. Persamaan regresi ini menunjukkan jika X_2 meningkat satu satuan, maka Y akan meningkat sebesar 0,452 satuan. Atau dapat dikatakan terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar terhadap indeks prestasi siswa Kelas XI IPA₂ SMA Negeri 1 Kota Sorong.

Hasil uji korelasi ganda dengan aplikasi program SPSS 19, diperoleh data seperti pada tabel 4 berikut:

Tabel 4.
Analisis Korelasi Antara Variabel Minat Membaca (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) Terhadap Indeks Prestasi (Y)

Model Summary ^b		Model
		1
R		.865 ^a
R Square		.748
Adjusted R Square		.733
Std. Error of the Estimate		1.84424
Change Statistics	R Square Change	.748
	F Change	49.066
	df1	2
	df2	33
	Sig. F Change	.000
Durbin-Watson		2.517

a. Predictors: (Constant), MINAT, MOTIVASI

b. Dependent Variable: INDEKS

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil, besarnya korelasi antara minat membaca (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dengan indeks prestasi (Y) adalah $r = 0,865$, hal ini berarti hubungan antara minat membaca dan motivasi belajar dengan indeks prestasi dikategorikan sangat kuat. Sedangkan besarnya sumbangan minat membaca dan motivasi belajar

terhadap indeks prestasi diperoleh dari nilai r square yakni 0,748 atau sebesar 74,8%. Hal ini berarti bahwa 74,8% indeks prestasi dipengaruhi oleh minat membaca dan motivasi belajar dan 25,2% dipengaruhi oleh factor lain. Hasil analisis regresi ganda dengan menggunakan program SPSS 19 diperoleh data seperti pada table 5 berikut:

Tabel 5.
Analisis Persamaan Regresi Ganda Antara Variabel Minat Membaca (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) Terhadap Indeks Prestasi (Y)

Coefficients ^a				
		Model		
		1		
		(Constant)	MOTIVASI	MINAT
Unstandardized Coefficients	B	38.488	.221	.286
	Std. Error	4.150	.089	.093
Standardized Coefficients	Beta		.403	.499
	T	9.274	2.493	3.088
	Sig.	.000	.018	.004
Collinearity Statistics	Tolerance		.292	.292
	VIF		3.419	3.419

a. Dependent Variable: INDEKS

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 38,488 + 0,286X_1 + 0,221X_2$ dengan nilai Sig hitung $0,00 < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis H_a diterima, berarti minat membaca dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks prestasi siswa kelas XI IPA₂ SMA Negeri 1 Kota Sorong.

Model persamaan regresi ini menunjukkan jika X_1 dan X_2 meningkat satu satuan, maka Y akan meningkat sebesar 0,507 satuan yang diperoleh dari $0,286 + 0,221$. Atau dapat dikatakan terdapat pengaruh yang positif antara minat membaca dan motivasi belajar terhadap indeks prestasi siswa kelas XI IPA₂ SMA Negeri 1 Kota Sorong.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, besarnya korelasi antara minat membaca (X_1) dengan indeks prestasi (Y) adalah $r = 0,837$, ini berarti hubungan antara minat membaca dengan indeks prestasi siswa kelas XI IPA₂ SMA Negeri 1 Kota Sorong dalam kategori sangat kuat dan besarnya sumbangan minat membaca terhadap indeks prestasi siswa kelas XI IPA₂ SMA Negeri 1 Kota Sorong sebesar $r^2 = 0,701$

$= 70,1\%$. Hal ini menunjukkan bahwa 70,1% indeks prestasi siswa kelas XI IPA₂ SMA Negeri 1 Kota Sorong dipengaruhi oleh minat membaca dan sekitar 29,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil analisis persamaan regresi antara minat membaca (X_1) terhadap indeks prestasi siswa kelas XI IPA₂ SMA Negeri 1 Kota Sorong (Y) adalah $Y = 39,189 + 0,480 X_1$ dengan nilai Sig. hitung $= 0,00 < 0,05$, berarti minat membaca mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks prestasi siswa kelas XI IPA₂ SMA Negeri 1 Kota Sorong. Persamaan regresi $Y = 39,189 + 0,480 X_1$ menunjukkan bahwa jika X_1 meningkat satu satuan, maka Y akan meningkat sebesar 0,48 Satuan. Atau dapat dikatakan terdapat pengaruh yang positif antara minat membaca dengan indeks prestasi siswa kelas XI IPA₂ SMA Negeri 1 Kota Sorong.

Berdasarkan data tersebut jelas terlihat bahwa minat membaca memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan indeks prestasi siswa kelas XI IPA₂ SMA Negeri 1 Kota Sorong. Hal ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu oleh Kayaman dalam penelitiannya yang

berjudul Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Pengaruh Metode Eksperimen, Motivasi dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Pokok Gerak Lurus Pada Siswa SMA Negeri I Aimas Kabupaten Sorong. Menyimpulkan bahwa motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar Fisika. (Kayaman, 2015)

Selain itu sebagaimana dihasilkan penelitian terdahulu oleh Qumarudin dan Siregar bahwa minat belajar meningkatkan prestasi belajar matematika. (Qumarudin, & Siregar, 2016) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, besarnya korelasi antara motivasi belajar (X_2) dengan indeks prestasi siswa kelas XI IPA₂ SMA Negeri 1 Kota Sorong (Y) adalah $r = 0,837$, hal ini berarti hubungan antara motivasi belajar dengan indeks prestasi siswa kelas XI IPA₂ SMA Negeri 1 Kota Sorong dikategorikan sangat kuat dan besarnya sumbangan motivasi belajar terhadap indeks prestasi siswa kelas XI IPA₂ SMA Negeri 1 Kota Sorong sebesar $r \text{ square} = 0,676 = 67,6\%$. Hal ini berarti bahwa 67,6% indeks prestasi siswa kelas XI IPA₂ SMA Negeri 1 Kota Sorong dipengaruhi

oleh motivasi belajar, dan sekitar 32,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil analisis persamaan regresi antara motivasi belajar (X_2) terhadap indeks prestasi siswa kelas XI IPA₂ SMA Negeri 1 Kota Sorong (Y) diperoleh $Y = 44,653 + 0,452X_2$ dengan nilai Sig. hitung = $0,00 < 0,05$. Hal ini berarti motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks prestasi siswa kelas XI IPA₂ SMA Negeri 1 Kota Sorong. Persamaan regresi $Y = 44,653 + 0,452X_2$ menunjukkan bahwa jika X_2 meningkat satu satuan, maka Y akan meningkat sebesar 0,452 satuan. Atau dapat dikatakan terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar dengan indeks prestasi siswa kelas XI IPA₂ SMA Negeri 1 Kota Sorong.

Besarnya korelasi ganda antara minat membaca dan motivasi belajar terhadap indeks prestasi siswa kelas XI IPA₂ SMA Negeri 1 Kota Sorong adalah $r = 0,865$, hal ini berarti adanya hubungan yang sangat kuat secara bersama-sama minat membaca dan motivasi belajar terhadap indeks prestasi siswa kelas XI IPA₂ SMA Negeri 1 Kota Sorong. Besarnya sumbangan secara bersama-sama minat membaca dan motivasi belajar

terhadap indeks prestasi siswa kelas IPA₂ SMA Negeri 1 Kota Sorong sebesar $r^2 = 0,748 = 74,8\%$. Hal ini berarti bahwa 74,8% indeks prestasi siswa kelas XI IPA₂ SMA Negeri 1 Kota Sorong dipengaruhi oleh minat membaca dan motivasi belajar, dan sekitar 25,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil analisis persamaan regresi antara minat membaca dan motivasi belajar (X_1) terhadap indeks prestasi siswa kelas XI IPA₂ SMA Negeri 1 Kota Sorong (Y) diperoleh $Y = 38,488 + 0,286 X_1 + 0,221 X_2$, dengan nilai Sig. hitung $0,00 < 0,05$, berarti bahwa secara bersamaan minat membaca dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa kelas XI IPA₂ SMA Negeri 1 Kota Sorong. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Budi Pangerti 2015, bahwa minat dapat meningkatkan prestasi belajar.

Persamaan regresi $Y = 38,488 + 0,286X_1 + 0,221X_2$ adalah menunjukkan bahwa jika X_1 dan X_2 meningkat secara bersamaan, maka Y akan meningkat juga. Model persamaan regresi ini menunjukkan jika X_1 dan X_2 meningkat satu satuan, maka Y akan meningkat sebesar

0,507 satuan yang diperoleh dari $0,286 + 0,221$. Atau dapat dikatakan terdapat pengaruh yang positif antara minat membaca dan motivasi belajar terhadap indeks prestasi siswa kelas XI IPA₂ SMA Negeri 1 Kota Sorong.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat dikatakan bahwa minat membaca siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan perolehan indeks prestasi. Demikian juga siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan dapat meningkatkan perolehan indeks prestasi. Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu oleh Sulaiman dalam laporan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Minat Terhadap Aktivitas dan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IX Semester Ganjil SMP Surya Dharma 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010-2011”, mengatakan antara lain terdapat pengaruh langsung motivasi ekstrinsik dan minat terhadap prestasi belajar. (Sulaiman, 2011)

Hal ini dapat disimpulkan semakin tinggi motivasi ekstrinsik dan minat seseorang maka akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Selain itu penelitian yang

dilakukan oleh Wicahyani yang berjudul “Pengaruh minat baca dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa (Studi kasus pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Srengat)”, mengatakan bahwa minat baca dan motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap perolehan prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri Srengat. (Wicahyani, 2010)

KESIMPULAN

Minat dan motivasi belajar membaca mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks prestasi siswa kelas XI IPA₂ SMA Negeri 1 Kota Sorong, masing-masing sebesar 70,1% dan 67,6 %. Secara bersama-sama Minat membaca dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks prestasi siswa kelas XI IPA₂ SMA Negeri 1 Kota Sorong, sebesar 74,8%.

Minat membaca dan motivasi belajar selama proses pembelajaran harus selalu dipupuk dengan cara menumbuhkan perasaan ingin tahu sesuatu dan ingin bias melakukan sesuatu, kedua keinginan ini akan lebih kuat untuk menumbuhkan minat membaca dan motivasi belajar apabila

muncul dari dalam diri siswa itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kartono, Kartini. (2002). *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Bandar Maju.
- Kayaman, K. (2015). Pengaruh Metode Eksperimen, Motivasi dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Pokok Gerak Lurus Pada Siswa SMA Negeri I Aimas Kabupaten Sorong. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 3(3), 44-53.
- Pangerti, B. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Belajar, Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika Kelas XI Ilmu Alam MAN Model Sorong. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 3(1), 30-39.
- Qumarudin, M., & Siregar, T. (2016). Pengaruh Penggunaan Kartu Agustus Terhadap Minat Belajar Matematika dan Tingkat Kehadiran Siswa Kelas XI IPA1 Di SMA Negeri 1 Arso Kabupaten Keerom. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2), 1-8.
- Roewijadi, R., & Siregar, T. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kimia. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 3(3), 31-43.

- Sardiman, A.M. (2008). *Interkasi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Parsada.
- Selmi Yohana Stefanie, (2014), Perbedaan minat dengan hasil belajar kimia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di SMA Negeri 1 Sentani. Jayapura, JIPI (Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia) Juni 2014 Vol, 2, No. 2.
- Sudjana, Nana. (2011). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (1999). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____ (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulaiman. (2011). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Minat Terhadap Aktivitas dan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IX Semester Ganjil SMP Surya Dharma 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010-2011. *Masters Thesis Fakultas KIP Universitas Lampung*.
- Tarigan, H. G. (2010). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Wicahyani, V. (2010). Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srengat). *SKRIPSI Jurusan Ekonomi Pembangunan-Fakultas Ekonomi UM*.
- Zaini Hisyam, dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.